

Tinjauan Mata Kuliah

Buku ajar Analisis Kebijakan Lingkungan (MSLK5201) ini ditujukan untuk menjadi bahan ajar kuliah di tingkat Pasca Sarjana (S2) pada Program Studi Lingkungan, dan akan menjelaskan beberapa pokok materi yang terkait dengan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan analisis dan pengelolaan lingkungan. Dimulai dari pemahaman tentang kebijakan, dan keputusan, dilanjutkan dengan metode analisisnya, baik yang bersifat konvensional seperti metode kuantitatif, kualitatif, maupun campuran antara keduanya, sampai pada metode yang kekinian dengan menggunakan *big data*, dan pembahasan akan diakhiri dengan evaluasi kebijakan disertai dengan contoh kasus-kasus lingkungan.

Untuk memenuhi tuntutan kompetensi umum, maka diharapkan mahasiswa yang telah mengikuti kuliah ini, diharapkan dapat menganalisis suatu kebijakan serta mampu memahami dan menjelaskan tentang beberapa metode untuk kebijakan lingkungan guna mendukung pembangunan berkelanjutan melalui beberapa instrumen dari yang konvensional hingga kekinian. Disamping itu, mahasiswa dapat menerapkan metode kebijakan dalam lingkungan tempat tinggal maupun pekerjaannya.

Sesuai dengan jumlah sks yang dialokasikan yaitu 3 (tiga) sks, maka isi kuliah akan menjelaskan prinsip dan contoh praktis analisis kebijakan lingkungan. Materi kuliahnya akan meliputi sembilan (9) modul yang mencakup 20 (dua puluh) kegiatan belajar. Ringkasan isi modul adalah sebagai berikut.

Modul 1: Dasar-dasar Analisis Kebijakan dan Teori Kebijakan Lingkungan

Modul teori kebijakan lingkungan ini akan menjelaskan tentang pengertian dasar-dasar analisis kebijakan menurut beberapa ahli kaitannya dengan pengelolaan lingkungan guna menunjang pembangunan yang berkelanjutan. Disamping itu akan diuraikan juga tentang teori kebijakan lingkungan. Modul 1 terdiri atas dua (2) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1 membahas tentang dasar-dasar analisis kebijakan lingkungan
2. Kegiatan Belajar 2 membahas tentang teori kebijakan yang meliputi teori kebijakan rational komprehensif, teori kebijakan rational incremental, dan teori *mix scanning*

Modul 2: Teori Ranting Analisis Kebijakan

Modul teori ranting analisis kebijakan ini akan membahas tentang ranting dari kebijakan yaitu keputusan, karena kebijakan merupakan suatu rangkaian dari beberapa keputusan yang diambil atau ditetapkan oleh sejumlah aktor baik pejabat maupun instansi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan dasar suatu rencana dalam melaksanakan suatu program dalam rangka pencapaian suatu tujuan. Disamping itu, dalam pengambilan kebijakan dibutuhkan informasi yang akurat. Mengingat saat ini, informasi cepat sekali berubah, sehingga dalam mengambil kebijakan harus mengikuti perubahan informasi tersebut. Modul 2 terdiri atas tiga (3) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1, akan dibahas tentang apa itu keputusan (teori keputusan), pengambilan keputusan yang berbasis intuisi yang terdiri dari pengambilan keputusan dengan teknik Bayes, dan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE), serta pengambilan keputusan yang berbasis percobaan.
2. Kegiatan Belajar 2 akan diuraikan tentang nilai informasi dan informasi tepat, pengambil keputusan yang berbasis pada informasi, yang meliputi: nilai informasi (*Value of Information/VO*), Nilai harapan dari Informasi sempurna (*expected value of perfect information/EVPI*), dan nilai harapan dari sampel sempurna (*expected value of sample information /EVSI*).
3. Kegiatan Belajar 3 akan membahas tentang pengambilan keputusan yang berbasis pada risiko, yang terdiri dari: pengambilan keputusan dengan ketidakpastian, berisiko, dan kepastian.

Modul 3: Instrumen Kebijakan Lingkungan

Didalam modul ini akan dibahas instrumen kebijakan lingkungan, yaitu konsep-konsep dari instrumen *Command and Control* (CAC), instrumen berdasarkan Pasar dan Instrumen Atur Diri Sendiri (ADS) yang berhubungan dengan lingkungan untuk menunjang pembangunan berkelanjutan. Modul 3 ini akan yang mencakup tiga (3) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1 berisi tentang konsep-konsep dan instrumen kebijakan CAC (*Command and Control*)
2. Kegiatan Belajar 2 yang berisi tentang konsep kebijakan lingkungan yang berbasis pada Pasar (*market driven policy*)
3. Kegiatan belajar 3 menjelaskan tentang konsep kebijakan lingkungan atur diri sendiri (ADS)

Modul 4: Siklus Analisis Kebijakan

Dalam modul siklus analisis kebijakan ini akan dibahas tentang analisis kebijakan yang merupakan suatu siklus yang terdiri dari kombinasi antara komponen-komponen informasi kebijakan dengan prosedur analisis kebijakan yang saling terkait. Setiap komponen informasi kebijakan mempunyai masalah yang harus diselesaikan yaitu melalui dua cara: (a) perumusan masalah, dan (b) pemecahan masalah yang berupa definisi-definisi yang saling terkait aturan, maka besar kemungkinan akan ditolak atau diminta untuk diperbaiki. Modul 4 ini terdiri atas dua (2) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1 berisi siklus analisis kebijakan yang berorientasi pada masalah, yang akan menguraikan tentang: apa itu masalah kebijakan, kedudukan masalah kebijakan dalam analisis kebijakan, kelas atau tingkatan masalah kebijakan, masalah kebijakan versus isu kebijakan, dan bagaimana merumuskan masalah, serta teknik-teknik dalam perumusan masalah.
2. Kegiatan Belajar 2 akan menjelaskan tentang siklus analisis kebijakan yang berorientasi pada manajemen, karena di era globalisasi ini, fungsi manajemen sangat penting dalam analisis kebijakan. Fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan (*planning*), organisasi atau kelembagaan (*organizing*), pelaksanaan

kegiatan (*actuating*), dan pengawasan atau pemantauan (*controlling*), atau yang sering disingkat POAC. Keempat fungsi manajemen tersebut dalam manajemen modern tidak berjalan sendiri-sendiri atau linear dan berhenti di hasil kebijakan, tetapi berupa siklus yang selalu berputar. Hal ini memungkinkan organisasi akan bergerak terus-menerus dan tidak berhenti pada satu tahap.

Modul 5: Penerapan Pendekatan Kualitatif dalam Analisis Kebijakan

Dalam analisis kebijakan secara kualitatif, akan dibangun sebuah gambaran yang kompleks dan menyeluruh (holistik), karena yang dianalisa adalah data dan informasi atau opini para informan. Keseluruhan analisis berlangsung dalam situasi yang alamiah/wajar (*natural setting*). Hal ini dimungkinkan karena analisis kualitatif adalah sebuah proses *inkuiri* yaitu kegiatan yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Dalam pembahasan kali ini (Modul 5) akan diuraikan 2 (dua) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1 yang akan membahas tentang prinsip-prinsip analisis kebijakan kualitatif yang meliputi: pengertian penelitian kualitatif, tahapan, cara analisis kebijakan kualitatif, dimensi, tujuan, dan jenis data yang digunakan.
2. Kegiatan Belajar 2 akan membahas tentang teknis analisis kebijakan kualitatif meliputi 3 analisis, yaitu: *Analisa Multi Dimention Criteria Making* (MCDM), *Analisis Strengths, Weakness Opportunities Threats* (SWOT), dan *Analysis Hierarhi Proses* (AHP).

Modul 6: Menerapkan Pendekatan Kuantitatif Analisis Kebijakan

Dalam modul ini akan dibahas tentang bagaimana menganalisis kebijakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui data empiris, sehingga bisa terukur ketepatannya dalam implementasi kebijakan. Modul 6 ini mencakup dua (2) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1 yang menjelaskan tentang model optimasi, dan model optimasi dengan kendala dalam kebijakan lingkungan
2. Kegiatan Belajar 2 tentang menjelaskan tentang *linier programming*

Modul 7: Penerapan Pendekatan *Mix Methods* dalam Analisis Kebijakan

Penelitian dengan menggunakan metode campuran ini lebih sering digunakan dalam bidang humaniora, karena mempunyai kelebihan antara lain: (a) lebih memahami masalah penelitian dengan mentriangulasi data kuantitatif yang berupa angka-angka dengan data kualitatif yang berupa uraian-uraian deskriptif, (b) dapat mengeksplorasi pandangan partisipan (kualitatif) kemudian dianalisis berdasarkan sampel yang luas (kuantitatif), dan (c) hasil-hasil analisis statistik (kuantitatif) dari suatu sampel, kemudian ditindak lanjuti dengan mewawancarai atau mengobservasi sejumlah individu (informan) untuk membantu menjelaskan lebih jauh hasil analisis statistik yang sudah diperoleh. Modul 7 ini mencakup dua (2) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1 diuraikan tentang Teori *Mix Methods* dalam Analisis Kebijakan, yang berisi tentang: filosofi, konsep, tujuan, karakteristik, jenis-jenis penelitian *mix*, prosedur, prinsip, model, kelebihan dan kekurangan, langkah-langkah, strategi dan prosedur pengumpulan data, serta pengumpulan dan analisis data dalam penelitian campuran.
2. Kegiatan Belajar 2 akan menjelaskan tentang Teknik Analisa *Mix Methods* dalam Analisis Kebijakan, yang terdiri dari 2 (tiga) metode, yaitu: metode *Comparative Assessment*, dan *Qualitatif Comparative Assessment (QCA)*, yang terdiri dari: *Crisp Set QCA Method*, dan *QCA Multi Value*.

Modul 8: Evaluasi Kebijakan

Dalam modul evaluasi kebijakan ini akan dibahas tentang peran evaluasi dalam kebijakan lingkungan, karena evaluasi kebijakan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk menilai manfaat dari suatu kebijakan atau program yang sedang dikerjakan, dan mencakup sub-sub kegiatan seperti spesifikasi obyek, teknik pengukuran, metode analisis, serta rekomendasi yang dihasilkannya, sehingga dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan. Oleh karena itu, evaluasi kebijakan dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kebutuhan, nilai, dan kesempatan yang telah dapat dicapai melalui tindakan. Dalam modul 8 ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1 berisi evaluasi dalam analisis kebijakan yang diuraikan tentang: pengertian evaluasi kebijakan, kedudukan evaluasi dalam analisis kebijakan, elemen-elemen evaluasi kebijakan, pendekatan dan model evaluasi kebijakan serta langkah-langkah dalam evaluasi kebijakan.
2. Kegiatan Belajar 2 akan menjelaskan tentang analisis implementasi evaluasi kebijakan, yang meliputi jenis-jenis evaluasi implementasi kebijakan yang terdiri dari evaluasi proses kebijakan, evaluasi Impak kebijakan, evaluasi hasil kebijakan, dan evaluasi meta-evaluasi kebijakan

Modul 9: Analisa Teknik Evaluasi Kebijakan

Dalam analisis kebijakan, evaluasi merupakan sebuah tahapan kebijakan yang menempati posisi terakhir setelah implementasi, dan ditujukan untuk mengetahui apakah kebijakan yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan harapan dan terbukti efektif dalam memecahkan permasalahan yang ada atau tidak, sehingga dibutuhkan data yang banyak dan akurat. Apabila hasil evaluasi tidak sesuai, maka dibuat rekomendasi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja dari kebijakan tersebut, sehingga dibutuhkan teknik analisis yang tepat, dan dapat merespon perkembangan. Modul Sembilan terdiri atas 2 (dua) kegiatan belajar.

1. Kegiatan Belajar 1 yang akan membahas tentang Analisa Evaluasi Kebijakan Berorientasi pada teknik evaluasi, atau sering disebut analisis kebijakan konvensional yang meliputi tiga hal, yaitu: (a) teknik evaluasi kebijakan komparatif, (b) teknik evaluasi kebijakan historical yang terdiri dari: pendekatan

hermeunetika, pendekatan *nomologis*, dan pendekatan analisis kritis, dan (c) teknik evaluasi kebijakan eksperimental.

2. Kegiatan Belajar 2 akan membahas evaluasi kebijakan kekinian, yaitu: teknik evaluasi kebijakan yang berorientasi pada *big data* yang meliputi analisis *Ad Hoc* dengan pendekatan *dashboard analysis*.

PETA KOMPETENSI
MSLK5201/ Analisis Kebijakan Lingkungan/3 sks

